

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychiatric Association, DSM-5 Task Force. (2013). Diagnostic and statistical manual of mental disorders: DSM-5™ (5th ed.). American Psychiatric Publishing, Inc.
<https://doi.org/10.1176/appi.books.9780890425596>
- Apriani, Z. (2016). Pengaruh Pola Diet Gluten Free dan Casein Free terhadap Perilaku Anak Autis Di Makassar. Skripsi. Universitas Hasanuddin, Makasar. <https://core.ac.uk/download/pdf/77626860.pdf>
- Astuti, A. T. (2016). Hubungan antara pola konsumsi makanan yang mengandung gluten dan kasein dengan perilaku anak autis pada sekolah khusus autis di Yogyakarta. Media Riset, 11(1). <https://doi.org/10.35842/mr.v11i1.116>
- Armanila, Lestari, S. I., Indah, Veryawan. (2023). Perilaku Anak Autis: Perkembangan dan Penangan, 5(1), 150-155.
<https://doi.org/10.35473/ijec.v5i1.1980>
- Arynanda, N. D., & Soleman, S. R. (2024). Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Tentang Diet Gluten Free Casein Free (GFCCF) Pada Ibu Yang Memiliki Anak Dengan Autisme di SLB Kota Surakarta. Indonesian Journal of Public Health, 2(4), 757–768. Retrieved from <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJOH/article/view/579>
- Astuti, W., HariyaniC., and AlvianaF. (2021). Literature Review: Kepatuhan Terapi Diet Gluten Free Casein Free Terhadap Perilaku Anak Autis”, Jurnal Ilmiah Kesehatan, 11 (1), 62-74, <https://doi.org/10.32699/jik.v11i1.2714>

- Bagaskorowati, R., Ayesadira, M., Farah, Ramadhanti, & Sumantri, V. A. R. (2022). Urgensi diet gluten dan casein free pada hiperaktivitas individu autisme dan ADHD. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(10), 1399–1404. <https://doi.org/10.53625/jirk.v1i10.1767>
- Bandi, D. T., Aminyoto M., & Yenny A. (2021). Hubungan Konsumsi Kasein dan Gluten dengan Derajat Keparahan Gejala Anak Penderita Autis di Pusat Layanan Autis Kota Samarinda. *Jurnal Verdure*, 3 (1), 57-63. <http://repository.unmul.ac.id/handle/123456789/27414>
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). (2023). Data and Statistics on Autism Spectrum Disorder. Diakses dari <https://www.cdc.gov/ncbddd/autism/data.html>
- Collaizzi, P. (1978). Psychological research as the phenomenologist views it. In R. S. Valle & M. King (Eds.), *Existential-phenomenological Alternatives for Psychology* (pp. 48–73). New York: Oxford University Press.
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Danu Atmaja, B. 2004. *Menu Autis (Panduan Diet Tepat Untuk Anak Autis)*
- Desiningrum, D. R. (2016). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Psikosain.
- Elvi Murniasih, Utari Christya Wardhani, & Egis Surya Septi. (2024). Studi Komparatif Tingkat Hiperaktif Pada Diet Gluten Free, Casein Free Anak Autis Di SLB Brilliant Kota Batam. *Protein: Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 2(2), 148–159. <https://doi.org/10.61132/protein.v2i2.259>

- Glodia Waas, Ivy Violan Lawalata. (2018). Hubungan Pola Konsumsi Gluten dan Kasein Dengan Perilaku Hiperaktif Anak Autis di Kota Ambon Tahun 2016. *Molucca Medica*, 11(1), 122-129
<https://doi.org/10.30598/molmed.2018.v11.i1.27>
- Handojo, Y. (2004). *Autisma*. Jakarta: PT Bhuwana Ilmu Populer.
- Hyman, S. L., et al. (2012). Nutrient intake from food in children with autism. *Pediatrics*, 130 (Supplement 2), S167–S173.
<https://doi.org/10.1542/peds.2011-2822>
- Izzah, A. F., & Fatmaningrum, W. (2020). Perbedaan Gejala pada Anak Autis yang Diet Bebas Gluten dan Kasein dengan yang Tidak Diet di Surabaya. *Amerta Nutrition*, 4(1), 36-42, <https://doi.org/10.20473/amnt.v4i1.2020.36-42>
- Kartika K. (2017). Kepatuhan Orangtua Menerapkan Diet Bebas Gluten dan Kasein Dengan Perilaku Anak Autis Tahun 2015. *Nursing Curren: Jurnal Keperawatan*, 5(2), 30-40, <https://doi.org/10.19166/nc.v5i2.1702>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Jumlah Anak Autis di Indonesia Capai 1,5 Juta Jiwa. Diakses dari <https://www.kemkes.go.id>
- Khoiriani, Izzati Nur (2013) Substitusi Tepung Belut Terhadap Mutu Pangan Cookies Berbahan Dasar MOCAF (Modified Cassava Flour) Sebagai Diet HPGFCF (High Protein Gluten Free Casein Free). (Tesis). Universitas Brawijaya, Malang. <https://repository.ub.ac.id/id/eprint/123817>
- Leekam, S. R., Prior, M. R., & Uljarevic, M. (2011). Restricted and repetitive behaviors in autism spectrum disorders: A review of research in the last

- decade. *Psychological Bulletin*, 137(4), 562–593.
<https://doi.org/10.1037/a0023341>
- Murniasih, E., Wardhani, U., C., & Egis, S., S. (2024). Studi Komparatif Tingkat Hiperaktif Pada Diet Gluten Free, Casein Free Anak Autis Di SLB Brilliant Kota Batam. *Protein: Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan.*, 2(2), 148–159. <https://doi.org/10.61132/protein.v2i2.259>
- Penn, L. M., et al. (2020). Nutrition Management of Autism Spectrum Disorders: Executive Summary. *Journal of Pediatrics*, 227, 24–32.
<https://doi.org/10.3389/fonc.2020.593379>
- Pennesi, C. M., & Klein, L. C. (2012). Effectiveness of the gluten-free and casein-free diet for children diagnosed with autism spectrum disorder based on parental report. *Nutritional Neuroscience*, 15(2), 85–91.
<https://doi.org/10.1179/1476830511Y.0000000020>
- Pratama, O. (2017). Hubungan Konsumsi Gluten Dan Kasein Dengan Perilaku Hiperaktif Anak Autisme Di Slb Yayasan Puspa Suryakanti Dan Rumah Autis Hasanah Bandung. *Jurnal Sehat Masada*, 11(2), 129–133.
<https://ejurnal.stikesdhib.ac.id/index.php/Jsm/article/view/39>
- Quentin, S., & Stephen, S. (1997). Management of Antisocial Behaviour in Childhood, 3(3): 128– 37. <https://doi.org/10.1192/apt.3.3.128>
- Rahmania, S. (2024). Metode Applied Behavioral Analysis (Aba) Dalam Menangani Perilaku Hiperaktif Pada Anak Autisme Di Growing Hope Bandar Lampung. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung

- Rahayu, D. S. (2022). Efektivitas Diet GFCF dalam Mengurangi Hiperaktivitas pada Anak Autis di Sekolah Luar Biasa Kota Semarang. (Skripsi). Universitas Diponegoro.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/giziku/article/view/36125>
- Ridhyalla Afnuhazi, R., Sari, F. S. (2019). Pengaruh terapi social skills training (SST) dengan dan tanpa diet casein free gluten free (CFGF) terhadap kemampuan sosialisasi anak autisme. Vol 10(1), 59-68. DOI: 10.30633/jkms.v10i1.309
- Simonoff, E., et al. (2008). Psychiatric disorders in children with autism spectrum disorders. *Journal of the American Academy of Child & Adolescent Psychiatry*, 47(8), 921–929.
<https://doi.org/10.1097/CHI.0b013e318179964f>
- Stubb, C. S., Carter, M. J., & Carpenter, L. J. (2009). Phenomenological approaches to qualitative research in sport and exercise psychology. *The Sport Psychologist*, 23 (4), 552–564. <https://doi.org/10.1123/tsp.23.4.552>
- Sugiyadi. (2011). Pemberian reinforcement untuk mengurangi perilaku hiperaktif. *Edukasi: Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan*, 3(7).
<https://journal.unimma.ac.id/index.php/edukasi/article/view/905>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, T. (2005). *Penanganan Anak Hiperaktif*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Pendidikan Jendral Tinggi

- Whiteley et al. (2012). Gluten- and casein-free dietary intervention for autism spectrum conditions. *Frontiers in Human Neuroscience*, 6, 1–8.
<https://doi.org/10.3389/fnhum.2012.00034>
- Winarno. (2013). *Autisme Dan Peran Pangan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wulandari, Y. (2023). *Dampak Diet GFCF terhadap Status Gizi dan Perilaku Anak Autis di Wilayah DKI Jakarta*. Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia.
https://fkm.ui.ac.id/repository/detail_item/impact_of_gfcf_diet_on_nutritional_status_and_behavior_of_children_with_asd.pdf
- Yessi Azwar & Novi Yanti. (2020). Hubungan Penerapan Diet Glutei Free & Casein Free (Gfcf) Dengan Perubahan Perilaku Autis Di SLSBN Pembina Pekanbaru. *Jurnal Medika Usada*, 3(1), 20-26,
<https://doi.org/10.54107/medikausada.v3i1.67>
- Zubaidah, Z., & Utomo, P. (2021). Kesejahteraan Psikologis Anak Autis Ditinjau dari Layanan Bimbingan dan Konseling Berkebutuhan Khusus di Sekolah. *Jurnal Hawa : Studi Pengarusutamaan Gender Dan Anak*, 3(1), 25–32.
<https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/hawa/article/view/5420>